

Implikasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Oleh DPU Bina Marga Dan Sumber Daya Air Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Di Kabupaten Jember

Mohammad Lukman Efendi¹, Sondhy Arif Fiyani², Moh Farhan Masruri³, Toton Fanshurna⁴

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹Lukmanefndi22@gmail.com, ²sondhyarifian123@gmail.com, ³farhanmasruri05@gmail.com, ⁴totonfanshurna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi di Kabupaten Jember. Infrastruktur jalan yang baik berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, mobilitas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan kesejahteraan sosial dengan memperbaiki akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang optimal dalam proyek pembangunan infrastruktur sangat penting untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Evaluasi kinerja keuangan, terutama dalam hal perbandingan antara realisasi anggaran dan perencanaan, menjadi langkah krusial dalam mendeteksi penyimpangan serta memastikan keberlanjutan pembangunan yang berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pembangunan infrastruktur jalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: DPUBMSDA, Infrastruktur jalan, Kesejahteraan sosial, pertumbuhan ekonomi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial di suatu daerah. Di Kabupaten Jember, upaya peningkatan aksesibilitas melalui pembangunan jalan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air bertujuan untuk mempermudah mobilitas masyarakat, mempercepat arus distribusi barang dan jasa, serta menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan realisasi anggaran. Salah satu kendala utama adalah kurangnya transparansi dalam perencanaan dan alokasi anggaran, yang berakibat pada rendahnya efektivitas pelaksanaan proyek. Ketidakseimbangan dalam pembangunan dapat menjadi faktor penghambat yang menyebabkan dampak positif dari pembangunan infrastruktur tidak dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat (Jinatan, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk melakukan kajian mendalam mengenai kinerja pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Jember, khususnya dalam kaitannya dengan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam pengelolaan anggaran serta implementasi proyek guna memastikan manfaat pembangunan dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pembangunan infrastruktur jalan memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Di Kabupaten Jember, kebijakan pengembangan infrastruktur jalan diarahkan pada peningkatan efektivitas kinerja jaringan jalan dan jembatan dengan memprioritaskan penanganan yang memberikan daya pengungkit atau leverage ekonomi masyarakat. Upaya pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Jember bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi guna mewujudkan masyarakat Jember yang sejahtera. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, pertumbuhan ekonomi daerah ini mengalami perkembangan yang fluktuatif dalam periode 2019-2024. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember mencapai 5,8%, namun mengalami kontraksi sebesar -2,1% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Sejak 2021, terjadi pemulihan ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 3,2% pada 2021, 4,5% pada 2022, dan 5,6% pada 2023. Pada 2024, diproyeksikan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 6% seiring dengan optimalisasi pembangunan infrastruktur.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan serta dampak pembangunan jalan terhadap aspek sosial dan ekonomi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang terjadi dalam perencanaan dan implementasi proyek jalan, serta mengusulkan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan (Rahman, 2022). Melalui pemantauan terhadap indikator kinerja seperti

perbandingan antara realisasi anggaran dan perencanaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Studi yang dilakukan oleh Nugroho (2019) menunjukkan bahwa pembangunan jalan yang baik berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi daerah dengan mempercepat arus distribusi barang dan jasa. Penelitian lain oleh Sari et al. (2020) mengungkapkan bahwa akses jalan yang memadai berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan. Selain itu, penelitian oleh Yulianto (2021) menemukan bahwa efektivitas pengelolaan anggaran dalam proyek infrastruktur sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan pembangunan. Studi oleh Prasetyo (2022) juga menyoroti pentingnya transparansi dalam pengelolaan anggaran untuk menghindari penyimpangan dalam pelaksanaan proyek. Terakhir, penelitian oleh Handoko (2023) menegaskan bahwa evaluasi terhadap kinerja keuangan dalam pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana serta meminimalisir potensi pemborosan anggaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi di Kabupaten Jember serta mengevaluasi kinerja keuangan dalam mendukung implementasi proyek infrastruktur. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pembangunan jalan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE

Tahapan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode explanatory, yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat serta pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2012:11).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Jember. Indikator yang digunakan dalam kajian ini meliputi kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat (dependent variable), sedangkan variabel bebas (independent variable) mencakup panjang jalan yang dibangun, peningkatan kapasitas jalan, serta anggaran pembangunan jalan selama kurun waktu 2019-2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, laporan tahunan DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air, serta dokumen perencanaan pembangunan daerah. Model dasar penelitian ini mengadaptasi model pertumbuhan ekonomi berbasis infrastruktur, dengan rumusan bahwa kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari panjang jalan, anggaran pembangunan, dan kapasitas infrastruktur jalan. Model dasar persamaan ekonometrika yang digunakan adalah sebagai Berikut: $KESETARAANit = \beta_0 + \beta_1 PJKLit + \beta_2 ANGBit + \beta_3 KAPit + \epsilon it$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air Jember yang berlokasi di Jl. Brawijaya No. 63, Darungan, Des Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember Jawa Timur. Hasil yang di dapatkan dari analisis kinerja pembangunan pada sub bagian jalan dan drainase yang ada pada DPU Bina Marga yaitu memiliki sisi positif dan berdampak pada kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran statistik terkait pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Jember dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial serta pertumbuhan ekonomi. Analisis ini mencakup jumlah data, nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (mean) selama periode 2019-2024 (Prayitno, 2010:12).

Tabel 4.1: Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Panjang Jalan (km)	6	1,200	1,450	1,325
Anggaran Infrastruktur (Rp Miliar)	6	500	750	625
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6	-2.1	6	3.83

Indeks Kesejahteraan	6	68.5	74.2	71.1
----------------------	---	------	------	------

Sumber : BPS Kabupaten Jember, DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air, 2019-2024

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorof-Smirnov	Signifikansi	keterangan
Panjang Jalan	0.457	> 0.05	Normal
Anggaran Infrastruktur	0.389	> 0.05	Normal
Pertumbuhan Ekonomi	0.412	> 0.05	Normal
Indeks Kesejahteraan	0.395	> 0.05	Normal

Sumber : Hasil Olahan Data, 2019-2024

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data ini memenuhi syarat untuk analisis regresi lebih lanjut dalam mengukur dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember.

Tabel 4.5 : Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	P-Value	95% Confidence Interval
Konstanta	-9.67E-05	3.43E-05	-2.822	0.048	(-0.000, -1.57e-06)
Panjang Jalan (X1X_1X1)	-0.0197	0.008	-2.553	0.063	(-0.041, 0.002)
Anggaran Infrastruktur (X2X_2X2)	0.048	0.016	2.948	0.042	(0.003, 0.093)

- Anggaran infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember.
- Panjang jalan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan, yang mungkin menunjukkan bahwa peningkatan jalan saja tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa adanya faktor pendukung lain, seperti kualitas jalan dan konektivitas.
- Model ini menjelaskan 73% variasi dalam pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa infrastruktur memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis data periode 2019-2024, pembangunan infrastruktur jalan berperan dalam meningkatkan mobilitas masyarakat, mempercepat arus barang dan jasa, serta menurunkan biaya logistik.

Pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa anggaran pembangunan infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien sebesar 0.048. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan anggaran sebesar Rp 1 miliar akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.048%. Sebaliknya, panjang jalan memiliki koefisien negatif (-0.0197), yang mengindikasikan bahwa sekadar menambah panjang jalan tanpa peningkatan kualitas dan kapasitasnya tidak secara langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndulu et al. (2005), yang menyatakan bahwa peningkatan investasi dalam infrastruktur jalan hanya akan memberikan manfaat ekonomi yang optimal apabila disertai dengan peningkatan kualitas jalan dan pengelolaan yang efisien. Selain itu, penelitian oleh Ramirez dan Esfahani (1999) juga menunjukkan bahwa infrastruktur memiliki dampak kuat terhadap produktivitas ekonomi, terutama jika didukung oleh kebijakan yang tepat.

Pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Kesejahteraan Sosial

- a **Aksesibilitas dan Mobilitas:** Pembangunan jalan meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta mengurangi waktu tempuh hingga 30%. Hal ini berdampak langsung pada kemudahan akses masyarakat ke fasilitas pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya jaringan jalan yang lebih baik, siswa dapat lebih mudah mencapai sekolah dengan aman dan tepat waktu, sementara pasien dapat lebih cepat mendapatkan layanan medis, terutama dalam kondisi darurat.
- b **Peningkatan Investasi:** Infrastruktur jalan yang lebih baik menciptakan peluang investasi di sektor perdagangan dan jasa. Pembangunan jalan yang strategis mendorong pertumbuhan UMKM dengan memberikan akses yang lebih luas ke pasar dan pelanggan baru. Selain itu, kawasan dengan infrastruktur jalan yang lebih baik cenderung menarik investasi sektor properti dan industri, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal serta penciptaan lapangan pekerjaan baru.
- c **Kesehatan Masyarakat:** Akses jalan yang lebih baik ke fasilitas kesehatan berkontribusi pada peningkatan kunjungan pasien ke rumah sakit dan pusat layanan kesehatan. Selain itu, kondisi jalan yang lebih baik mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian. Dalam situasi darurat, waktu respons ambulans menjadi lebih cepat, yang berdampak langsung pada penurunan tingkat mortalitas akibat keterlambatan dalam penanganan medis.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya oleh Firdaus (2009), Savitri (2012), dan Uzzahroh (2014) menekankan bahwa fasilitas infrastruktur memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya, dengan tambahan bahwa peningkatan anggaran infrastruktur lebih berpengaruh dibandingkan sekadar penambahan panjang jalan. Selain itu, Psacharopoulos dan Woodhal (1997) menyatakan bahwa investasi dalam infrastruktur pendidikan dan transportasi memiliki tingkat pengembalian ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi modal fisik lainnya. Hal ini memperkuat temuan bahwa pembangunan jalan harus diintegrasikan dengan pembangunan sektor lain agar manfaatnya lebih optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) di Kabupaten Jember memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Peningkatan kualitas jalan tidak hanya memperbaiki aksesibilitas dan mobilitas, tetapi juga membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan tersedianya infrastruktur yang lebih baik, distribusi barang dan jasa menjadi lebih cepat dan efisien, yang pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta memperkuat daya saing daerah.

Selain itu, pembangunan jalan turut berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dengan memperbaiki akses terhadap layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Masyarakat di daerah yang sebelumnya sulit dijangkau kini dapat menikmati fasilitas yang lebih baik, sehingga kualitas hidup mereka meningkat secara signifikan.

Namun, keberhasilan proyek pembangunan infrastruktur sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang optimal. Evaluasi terhadap realisasi anggaran dibandingkan dengan perencanaan menjadi langkah krusial untuk mendeteksi potensi penyimpangan serta memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel akan memastikan pembangunan berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan bukan sekadar proyek fisik, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan yang matang, pengelolaan keuangan yang baik, serta pengawasan yang ketat harus menjadi perhatian utama dalam setiap proyek pembangunan jalan di Kabupaten Jember agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat penyusun sampaikan terimakasih kepada pihak yang berkaitan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas kepemimpinan dan dukungan yang diberikan.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan beberapa arahan.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mendukung kami dalam menempuh pendidikan pada jurusan ini.
4. Ibu Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah membimbing kami selama masa perkuliahan.
5. Bapak Toton Fanshurna M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses penyusunan laporan ini.
6. Bapak Eko Ferdianto Budiono, ST.,M.Si , selaku Kepala Pimpinan DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air Jember.
7. Bapak Ketang, ST.M.Si., selaku Kepala bidang jalan DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air Jember serta Dosen Pamong yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air Jember.
8. Seluruh staff karyawan dibidang jalan dan drainase yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kami ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Serta kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan, do'a, dan semangat kepada penyusun sehingga dapat terselesaikan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, A. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 112-125.
- Jinatan, B. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Infrastruktur. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 55-70.
- Nugroho, D. (2019). Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 8(3), 89-102.
- Prasetyo, F. (2022). Manajemen Anggaran pada Proyek Infrastruktur Jalan. *Jurnal Keuangan Publik*, 14(1), 45-60.
- Rahman, T. (2022). Efektivitas Pembangunan Jalan terhadap Mobilitas Ekonomi. *Jurnal Transportasi dan Infrastruktur*, 12(2), 77-91.
- Sari, M., et al. (2020). Pembangunan Infrastruktur dan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 9(4), 150-165.
- Yulianto, H. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 11(2), 66-80.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2019-2024). Kabupaten Jember dalam Angka.
- DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember (2019-2024). Laporan Tahunan Pembangunan Infrastruktur.
- Psacharopoulos, G., & Woodhal, M. (1997). *Education for Development: An Analysis of Investment Choices*. Oxford University Press.
- Wardman, M. (1998). The Value of Travel Time: A Review of British Evidence. *Journal of Transport Economics and Policy*.
- Ndulu, B., Kritzing-van Niekerk, & Reinikka (2005). *Infrastructure, Regional Integration and Growth in Sub-Saharan Africa*.
- Ramirez, M. T., & Salehi, H. (1999). *Infrastructure and Economic Growth*. Borradores de Economia.